



Volume 6 Issue 6 (2022) Pages 6164-6172

Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini

ISSN: 2549-8959 (Online) 2356-1327 (Print)

Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Belajar Siswa di Kelas Rendah Sekolah Dasar

Rahmi Andrianingsih^{1✉}, Dea Mustika¹

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Islam Riau, Indonesia⁽¹⁾

DOI: [10.31004/obsesi.v6i6.3388](https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3388)

Abstrak

Internet sebagai sumber belajar telah dimanfaatkan walaupun dengan masalah jaringan yang tidak stabil. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini adalah untuk mendeskripsikan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dengan 3 guru sebagai responden di kelas III SDN 013 Suka Maju yang telah menggunakan internet sebagai sumber belajar. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, dan dianalisis melalui proses pengumpulan, reduksi, penyajian, verifikasi data, dan *penarikan kesimpulan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan internet di kelas III SDN 013 Suka Maju memberikan manfaat yang baik bagi siswa dan guru. Guru menggunakan halaman web www.academia.com dan www.wikipedia.com sebagai sumber pembelajaran yang telah ditelaah untuk melihat kesesuaiannya. Internet digunakan dengan intensitas yang dibatasi didampingi dengan penggunaan buku yang bertujuan agar siswa menyenangi literasi melalui buku dan internet. Keterbatasan jaringan internet dalam pembelajaran menjadi kendala di kelas. Penggunaan internet memberikan kemudahan bagi guru dan mempengaruhi hasil belajar dan minat siswa di kelas III SDN 013 Suka Maju.

Kata Kunci: *pemanfaatan, internet; sumber belajar; siswa kelas rendah*

Abstract

Teachers at SDN 013 Sukamaju have used the internet as a source of student learning, even though the network is unstable and the existing computer laboratory facilities are used interchangeably. The purpose of this qualitative descriptive research is to describe how the use of the internet as a learning medium in class III SDN 013 Suka Maju with 3 teachers as respondents. Data was collected through interviews and observations, and analyzed in the following steps: data collection, data reduction, data display, verification, and conclusion drawing and verification. The results of this study indicate that the use of the internet in class III SDN 013 Suka Maju provides good benefits for students and teachers. The teacher in grade III of SDN 013 Suka Maju uses the web pages www.academia.com and www.wikipedia.com as learning resources that have been reviewed previously to see if they are suitable for students. The internet is used with a limited intensity accompanied by the use of books which aims to make students enjoy literacy through books and the internet. The limitations of the internet network in the learning process are an obstacle in the classroom. The teacher again uses books in the learning process and conducts discussions with students in class. Students are supervised when accessing the internet by the teacher. The use of the internet makes it easy for teachers and affects learning outcomes and student interest in class III SDN 013 Suka Maju.

Keywords: *utilization; internet; learning resources; elementary student*

Copyright (c) 2022 Rahmi Andria Ningsih & Dea Mustika.

✉Corresponding author : Dea Mustika

Email Address : deamustika@edu.uir.ac.id (pekanbaru, Indonesia)

Received 17 July 2022, Accepted 3 October 2022, Published 9 October 2022

Pendahuluan

Interaksi antara guru dan siswa dalam pendidikan diwujudkan dalam proses pembelajaran. Valentino & Mutmainah (2017) menyatakan bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum yang menuntut aktivitas, kreatifitas, dan kearifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan siswa sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan, secara efektif dan menyenangkan. Berdasarkan pengertian tersebut, diperlukan adanya berbagai keterampilan khusus yang harus dimiliki guru dalam rangka mewujudkan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Khususnya dalam memanfaatkan sumber belajar.

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar menurut Bustari (2005) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. Muis & Pitra (2021) berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada di luar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dari kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan siswa dan guru. Supriadi (2017) menambahkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Sumber belajar disini meliputi, orang, alat dan bahan, aktivitas, dan lingkungan. Dapat disampaikan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal. Pengertian dari sumber belajar sangat luas. Sumber belajar tidak terbatas hanya buku saja tetapi dapat berupa, orang, alat, bahan, dan lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran.

Kajian tentang manfaat sumber belajar dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Supriadi (2017) menyatakan bahwa manfaat sumber belajar dalam pembelajaran diantaranya: memudahkan guru dalam menjelaskan materi, materi yang bersifat abstrak menjadi konkret, lebih efektif dan efisien mengulang materi pembelajaran hanya seperlunya saja, mendorong minat belajar dan mengajar guru, interaktif, kualitas hasil mengajar lebih baik. Hal ini memberikan banyak kemudahan bagi siswa, diantaranya; memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, konsep materi mudah dipahami konkret medianya, konkret pemahamannya, memiliki waktu yang lebih banyak dalam mempelajari materi dan menambah materi yang relevan, membangkitkan minat belajar siswa, multi-aktif, dan lebih mendalam dan utuh.

Nurrita (2018) menyebutkan bahwa jika sumber belajar itu dipilih dan digunakan secara tepat maka akan mendapatkan keuntungan, diantaranya: siswa lebih berminat dalam mengembangkan gagasan, siswa lebih kreatif dalam mengajukan pertanyaan, siswa memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret dan langsung, siswa dapat menyajikan sesuatu yang tidak mungkin diadakan, dikunjungi, atau dilihat secara langsung, membantu memecahkan masalah pendidikan dalam lingkup kecil maupun besar, merangsang untuk berfikir kritis, merangsang untuk bersikap lebih positif dan berkembang lebih jauh, dan mampu memberikan motivasi yang positif (Jailani & Hamid, 2017).

Internet adalah teknologi informasi mutakhir yang kini banyak dikenal, bahkan sudah menjadi salah satu kebutuhan manusia. Hamka (2015) menyatakan Teknologi ini dapat menjadi ruang pertemuan virtual seluruh warga yang tinggal di bumi. Lewat internet, dunia seakan tak berjarak. Internet serasa telah menihilkan lokasi dan waktu. Komunitas penduduk dunia dapat tergabungkan secara maya melalui teknologi yang luar biasa ini. Akan tetapi, di Indonesia, fenomena ini rupanya belum dikenal masyarakat luas. Sebagai piranti teknologi yang memiliki manfaat di bidang yang beragam, internet belum banyak digunakan masyarakat. Menurut Kristiyanti (2010) bahwa adanya internet, masalah utama yang dihadapi oleh pendidikan adalah akses kepada sumber informasi. Perpustakaan yang konvensional merupakan sumber informasi yang tidak murah. Buku-buku dan jurnal harus dibeli dengan

harga mahal. Pengelolaan yang baik juga tidak mudah, sehingga akibatnya banyak tempat di berbagai lokasi di dunia yang tidak memiliki perpustakaan yang lengkap. Zulfitria et al. (2020) menambahkan bahwa adanya internet memungkinkan mengakses sumber informasi yang mulai tersedia banyak. Dengan kata lain, masalah akses semestinya bukan menjadi masalah lagi.

Internet merupakan salah satu produk teknologi yang bertujuan membantu kita meningkatkan taraf hidup melalui pendidikan. Meskipun masih banyak tantangan, kita masih bisa memanfaatkan internet sebesar mungkin. Kristiyanti (2010) berpendapat bahwa seseorang dapat mengakses berbagai referensi, baik yang berupa hasil penelitian, maupun artikel hasil kajian dalam berbagai bidang. Tidak lagi harus secara fisik pergi ke perpustakaan yang terbesar dari perpustakaan yang ada di mana saja. Seseorang cukup hanya duduk saja di depan komputer (tentunya menggunakan komputer yang dilengkapi fasilitas koneksi ke internet) dan menggunakannya. Informasi yang tersedia dan dapat diakses melalui internet tidak hanya ada atau terjadi di satu negara saja, tetapi juga yang terjadi di seluruh penjuru dunia (global world). Zulfitria et al (2020) menyatakan bahwa perkembangan yang terjadi di berbagai negara dapat dengan cepat diketahui oleh banyak orang. Demikian juga halnya dengan informasi yang menyangkut bidang pendidikan. Para akademisi merupakan salah satu pihak yang paling diuntungkan dengan kemunculan internet.

Sebenarnya internet bisa menjadi sumber belajar alternatif yang cukup efektif dan efisien. Selama ini, yang umum dikenal sebagai sumber belajar adalah buku dan pendidik. Padahal, semakin lama sumber belajar tradisional ini semakin terbatas, baik jumlah maupun distribusinya. Dalam hal ini Hamka (2015) menambahkan bahwa internet bisa menjadi substitusi yang sifatnya lebih untuk melengkapi, bukan menggantikan peran pendidik secara keseluruhan. Pemanfaatan sumber belajar menggunakan alat bantu berbasis teknologi dengan media elektronik saat ini sangat umum digunakan di dunia pendidikan. Misalnya, penyebaran ilmu pengetahuan melalui pemutaran sebuah video, juga penggunaan media audio seperti kaset, hingga penggunaan media proyeksi dengan alat bantu komputer. Ke semua media ini sebenarnya berfungsi hampir sama dengan buku, yakni program yang diputar sesuai kebutuhan. Bedanya, visualisasi pada buku sangat kurang dan tidak semenarik jika dibandingkan visualisasi yang ditampilkan media elektronik. Dafit et al. (2020) menyatakan diperlukan kesadaran pentingnya literasi pada diri pelajar yang akan meningkatkan pengetahuan dan minat membaca siswa. Selain itu, literasi dan multiliterasi pembelajaran dapat mempengaruhi kemampuan berpikir siswa. Maka dari itu, sangat penting untuk menggiatkan gerakan literasi di sekolah, khususnya di kelas, maupun di perpustakaan dan sudut ruangan di sekolah (Dafit & Ramadan, 2020).

Sasmita (2020) menyatakan bahwa apabila keterbatasan akan sumber belajar tradisional menjadi kendala pemerataan kualitas pendidikan, sumber referensi pengetahuan lain harus dicari. Untuk masa kini, internet bisa menjadi jawaban alternatif bagi sumber belajar. Kendala jarak, waktu dan lokasi telah dinihalkan dengan adanya internet. Selain itu, keragaman jenis informasi yang terdapat di dalamnya melebihi pengetahuan buku atau pendidik.

Berdasarkan wawancara bersama salah seorang guru SDN 013 Sukamaju, ditemukan bahwa guru SDN 013 Sukamaju sudah menggunakan internet sebagai sumber belajar siswa. Dan siswa juga menggunakan internet sebagai sumber belajar mereka untuk melengkapi informasi mengenai pelajaran yang sedang mereka pahami. Dari penggunaan internet sebagai sumber belajar tersebut masalah jaringan menjadi kendala terbesar bagi guru dan siswa. Fasilitas wifi yang ada digunakan secara terbatas oleh guru. Permasalahan lain yang sangat penting adalah masih terbatasnya kelincahan guru dalam memanfaatkan internet sebagai media pembelajaran. Penggunaan internet dibatasi sehingga guru masih mengutamakan media pembelajaran.

Hasil penelitian Zulfitri et al. (2020) menyatakan bahwa penggunaan internet sebagai sumber belajar siswa dalam proses belajar mengajar merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Kristiyanti (2010) menyatakan hasil penelitian bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar memiliki beberapa manfaat diantaranya: (1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa, (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai tujuan pengajaran dengan baik, (3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, (4) Siswa akan lebih banyak melakukan interaksi dalam kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan guru tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan dan lain-lain. Hamka (2015) menguraikan bahwa penting dilaksanakan upaya peningkatan keterampilan pengajar dalam penggunaan IT untuk dapat menerapkan internet sebagai media pembelajaran. Dimana, baik siswa maupun guru merasa sangat antusias selama pelaksanaan pembelajaran berbasis internet ini. Berdasarkan uraian diatas, penting untuk dilakukan penelitian dengan judul pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa di SDN013 Sukamaju. Maka penelitian ini menelaah tentang website apa saja yang digunakan guru sebagai sumber belajar dan bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan kendala-kendalanya.

Metodologi

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dimana peneliti akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati pada saat penelitian. Menurut Sugiyono (2013), penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahan, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju. Kecamatan Singingi Hilir, Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian di lakukan dari Bulan Januari 2022- Juni 2022. Dengan melibatkan 3 orang guru di kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju yang telah menggunakan internet sebagai sumber belajar sebagai responden yang ditentukan secara total sampling. Data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa hasil interview bersama guru. Sebagai pendukung, data sekunder adalah semua referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang dikumpulkan berupa hasil observasi dan lampiran dan dokumentasi penelitian. Seluruh data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Data yang telah diperoleh dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah berikut: *data collection, data reduction, display data, conclusion drawing, and verification*. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu yang menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapatkan.

Hasil dan Pembahasan

Sumber pembelajaran berperan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran dapat digunakan guru dalam mengajar siswa kelas rendah, khususnya kelas III di sekolah dasar. Sesuai hasil analisis data, penelitian ini memiliki hasil yang dipaparkan sebagai berikut:

Hasil wawancara yang dilakukan bersama 3 guru kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju dirangkum dan dijelaskan sebagai berikut:

- Pertanyaan** : Apakah ibu menggunakan internet untuk sumber informasi dalam proses pembelajaran?
- Guru** : Iya, tapi dalam beberapa situasi seperti saat murid kesulitan menemukan materi di dalam buku. Menggunakan internet juga membantu mereka memperluas pengetahuan tentang materi yang diajarkan.
- Pertanyaan** : Sumber internet apa yang biasa ibu gunakan untuk mengakses informasi tentang pembelajaran?
- Guru** : Banyak dan beragam, namun yang sering digunakan adalah halaman web *academia.com* juga *wikipedia*
- Pertanyaan** : Persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum menggunakan internet sebagai sumber belajar?
- Guru** : Setelah menyusun RPP, tentu saja mencari bahan ajar yang sesuai yang akan diberikan kepada murid. Menjelajah terlebih dahulu di internet agar bisa mengarahkan anak kemana harus mencari jika menggunakan internet. Juga tidak lupa menyiapkan buku sebagai bahan utama dalam pembelajaran.
- Pertanyaan** : Seberapa sering ibu menggunakan internet dalam proses pembelajaran?
- Guru** : Tidak begitu sering. Jika dibutuhkan saja. Apalagi siswa saya di kelas rendah. Hal ini bertujuan agar melatih anak tidak selalu mencari hasil atau jawaban melalui internet. Jika selalu menggunakan internet, takutnya dapat memicu turunnya sensitifitas motorik dan minat anak untuk berupaya mencari jawaban dalam buku.

Penjelasan guru diatas dapat dideskripsikan bahwa ketersediaan internet sebagai sumber belajar sangat banyak dan beragam, namun guru hanya menggunakan halaman web *www.academia.com* dan *www.wikipedia.com* bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran di dalam kelas, guru telah menyusun RPP dan *searching* materi ajar terlebih dahulu. *Searching* bahan ajar di internet ini bertujuan untuk mendapatkan materi dan halaman web yang sesuai dengan siswa, dan agar bisa mengarahkan siswa dalam mencari materi dalam menggunakan internet. Disamping itu, juga tidak lupa untuk menyiapkan buku sebagai bahan utama dalam pembelajaran. Dalam hal ini, penggunaan internet juga didamping dengan penggunaan buku di dalam kelas.

Manuscript wawancara diatas juga menjelaskan bahwa guru memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran. Dimana guru memiliki pemahaman tentang konsep internet sebagai sumber pembelajaran. Guru juga memahami sikap siswa terhadap konsep internet sebagai media pembelajaran. Hal penting lainnya, guru memiliki pemahaman yang baik terhadap sikap anak pasca penggunaan internet bagi siswa kelas rendah di kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju.

Dari paparan hasil penelitian di atas, sangat jelas bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan peran yang baik di kelas III SDN 013 Suka Maju. Hal ini sesuai dengan pendapat Zulfritria et al. (2020) yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi dan internet memberikan perubahan pada dunia pendidikan saat ini, terutama dimasa pandemi dan pasca pandemic. Suharmanto & Sunarso (2017) menyatakan bahwa pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran dapat digunakan secara optimal dengan pemahaman guru yang baik, persiapan dan komunikasi yang berjalan lancar diantara guru dan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini dimana guru kelas III SD Suka Maju telah memiliki pemahaman yang baik tentang pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran berupa pemahaman tentang bagaimana menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran bagi siswa kelas III SD. Selain itu, guru juga memahami bagaimana sikap siswa setelah penggunaan internet di dalam kelas. Berdasarkan Sudiran (2015) menyatakan bahwa guru

harus memiliki kemampuan yang baik dalam menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran dan mampu mengatasi kesulitan dan mencapai tujuan pembelajaran agar siswa memahami materi pembelajaran dan memiliki sikap yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Banyak halaman *website* yang dapat dijadikan sebagai sumber belajar. Guru kelas III SDN 013 Suka Maju menyatakan bahwa halaman web www.academia.com dan www.wikipedia.com sesuai bagi siswa kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju. Ketersediaan internet sebagai sumber belajar sangat banyak dan beragam, namun guru harus menelaah dan memilihnya sebelum menggunakannya pada proses pembelajaran di dalam kelas Setiyani (2020). Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru di SDN 013 Suka Maju telah mempersiapkan rencana pembelajaran dan menentukan halaman web yang akan digunakan sebagai sumber belajar. Hal ini bertujuan untuk untuk mendapatkan materi dan halaman web yang dibutuhkan siswa. Namun penggunaan buku sebagai bahan utama tetap dipersiapkan. Dalam hal ini, penggunaan internet juga didampingi dengan penggunaan buku di dalam kelas. Semua guru di Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju berkesempatan menggunakan internet sebagai sumber pembelajaran tetapi dengan intensitas yang dibatasi. Sejalan dengan Zainuddin (2011) yang menyatakan bahwa penggunaan internet di dalam kelas memberikan implikasi pada proses pembelajaran. Untuk itu, perlu pembatasan penggunaan internet pada siswa sekolah dasar.

- Pertanyaan** : Apakah seluruh guru di sekolah ini sudah menggunakan internet untuk mengakses materi atau masih ada yang menggunakan buku panduan yang disediakan oleh sekolah?
- Guru** : Semua guru sudah menggunakan internet tentunya. Namun tidak dengan intensitas yang tinggi. Karena wifi kita hanya satu, dan kami menggunakannya secara terbatas. Kami tetap menggunakan buku panduan dan internet sebagai alat untuk mencari perluasan materi
- Pertanyaan** : Apa yang menjadi kendala dalam mengajar dengan menggunakan internet?
- Guru** : Melihat kondisi lokasi tentu saja jaringan kadang berpengaruh terhadap proses pembelajaran
- Pertanyaan** : Apa solusi ibu untuk mengatasi kendala tersebut?
- Guru** : Beralih ke buku panduan dan belajar dengan diskusi bersama murid tentang materi belajar

Dari penjelasan guru di atas, dapat dinyatakan bahwa semua guru di Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju telah menggunakan internet dalam proses pembelajaran. Namun tidak dengan intensitas yang tinggi. Hal ini beralasan karena fasilitas wifi yang ada di SDN 013 Suka Maju hanya satu, dan penggunaannya terbatas dan belum memenuhi kebutuhan guru. Dalam hal ini, para guru masih tetap menggunakan buku panduan. Mereka mengkolaborasi penggunaan buku dan internet sebagai alat untuk mencari perluasan materi bagi siswa. Dalam proses pembelajaran, masih terdapat kendala dalam penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran. Jaringan internet yang tidak stabil sangat mempengaruhi penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Pada kondisi tersebut, guru kembali menggunakan buku panduan dan melaksanakan proses belajar dengan diskusi bersama siswa tentang materi pembelajaran di dalam kelas.

- Pertanyaan** : Apakah ada batasan bagi siswa dalam mengakses internet?
- Guru** : Selama proses pembelajaran tentu di batasi seperti yang sudah di jelaskan sebelumnya. Bahwa dalam upaya tidak membuat anak selalu bergantung pada internet yang dapat menurunkan minat anak dalam membaca buku. Selalu ada pengawasan anak dalam mengakses internet.
- Pertanyaan** : Manfaat yang ibu rasakan saat proses pembelajaran menggunakan internet?
- Guru** : Sebagai seorang guru saya juga dapat belajar lebih banyak tentang informasi yang tidak ada di buku. Menjadi banyak hal yang bisa didiskusikan dengan murid. Mereka juga mudah mengeksplor informasi yang positif. Saya merasa lebih mudah dalam menjelaskan materi ajar kepada siswa

**Pertanyaan
Guru**

Apakah penggunaan internet berpengaruh pada prestasi siswa? Sebagian besar mengalami kemajuan dengan menggunakan internet dengan bijak. Mereka tidak di tuntut berprestasi. Sesuai kondisi dengan internet murid diharapkan mendapat informasi sebanyak-banyaknya mengenai materi belajar juga mampu memilah-milahnya

Paparan guru di atas menjelaskan bahwa perlu batasan bagi siswa dalam mengakses internet. Hal ini bertujuan agar siswa tidak ketergantungan pada penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Hal ini juga bertujuan agar tidak menurunkan minat siswa dalam menggunakan buku, khususnya membaca dan belajar dengan menggunakan buku. Penting dilakukan pengawasan terhadap siswa ketika mengakses internet dalam proses pembelajaran. Bagi guru, penggunaan internet memberikan informasi yang lebih dalam proses pengajaran dan perluasan materi yang tidak ada di buku panduan. Guru dapat memperoleh informasi yang positif. Yang lebih penting, guru merasakan kemudahan dalam menjelaskan materi pembelajaran. Selain itu, penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh baik bagi prestasi siswa, dimana sebagian besar siswa mengalami kemajuan prestasi dengan menggunakan internet yang baik dan bijak. Penggunaan internet yang sesuai dan bijaksana akan memberikan hal positif bagi siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas III Sekolah Dasar Negeri 013 Suka Maju, guru telah dapat menggunakan internet sebagai sumber belajar dengan baik. Dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif. Tampak siswa bersemangat mengikuti pembelajaran melalui internet sebagai sumber pembelajaran. Siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Selain itu, sikap dan rasa ingin tahu siswa sangat tinggi saat menggunakan internet. Dimana, siswa tidak mengetahui situs sumber belajar di internet selain google. Jaringan internet yang kurang stabil dan kurang memadai menjadi kendala dalam proses pembelajaran. Dari keseluruhan proses pembelajaran melalui internet sebagai sumber pembelajaran, guru dan siswa sudah memperoleh manfaat dalam proses pembelajaran. Kemudahan dalam proses menjelaskan materi bagi guru, dan kemudahan dalam memahami materi bagi siswa. Internet menjadi sumber belajar yang dapat dimanfaatkan di kelas III SDN 013 Suka Maju.

Kolaborasi penggunaan buku dan internet sebagai alat pembelajaran bagi siswa bertujuan agar siswa tetap mencintai buku dan membaca buku baik di kelas maupun di luar kelas. Sesuai dengan Setiadi (2015) yang menyatakan bahwa penting untuk membangun imajinasi dan kreatifitas anak melalui kegiatan literasi. Membaca buku dan kegiatan membaca melalui internet dapat meningkatkan minat baca siswa. keterbatasan jaringan internet dalam proses pembelajaran menjadi kendala di dalam kelas. Hal ini sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Dalena et al. (2019) menyatakan buruknya jaringan internet dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Di SDN 013 Suka Maju, guru memutar otak dengan kembali menggunakan buku dalam proses pembelajaran dan melakukan diskusi bersama siswa di dalam kelas.

Penting untuk dilakukan pembatasan dalam mengakses internet bagi siswa. Wicaksono (2021) menyatakan pembatasan penggunaan internet bagi siswa sekolah dasar dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Selain itu, siswa tidak merasa ketergantungan dengan penggunaan internet dalam proses pembelajaran. Siswa harus diawasi ketika mengakses internet oleh guru. Selain itu, penggunaan internet memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sesuai dengan Direno & Yulia (2016) yang menyatakan bahwa pemanfaatan internet dalam pembelajaran oleh guru memberikan kemudahan dalam melaksanakan standar proses pembelajaran. Guru dapat mencari informasi yang lebih luas yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif, serta meningkatnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas III SDN 013 Suka Maju. Sejalan dengan

Hartono et al. (2016) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemanfaatan internet sebagai sumber pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Simpulan

Penggunaan internet di kelas III SDN 013 Suka Maju memberikan manfaat bagi siswa dan guru. Guru telah menggunakan 2 halaman *websites* sebagai sumber pembelajaran yang ditelaah sesuai dengan siswa. Guru melakukan penyusunan RPP sebelum proses pembelajaran. Penggunaan internet dibatasi dan didampingi penggunaan buku panduan. Kolaborasi penggunaan buku dan internet sebagai sumber pembelajaran bertujuan agar siswa tetap mencintai literasi melalui buku baik di kelas maupun di luar kelas. Keterbatasan jaringan internet dalam proses pembelajaran menjadi kendala. Guru kembali menggunakan buku dalam proses pembelajaran dan melakukan diskusi bersama siswa di dalam kelas. Penting untuk dilakukan pembatasan dalam mengakses internet bagi siswa kelas III SD. Siswa harus diawasi ketika mengakses internet oleh guru. Selain itu, penggunaan internet memberikan kemudahan bagi guru dalam menjelaskan materi pembelajaran. Penggunaan internet sebagai sumber pembelajaran memberikan pengaruh pada hasil belajar siswa dimana proses pembelajaran lebih aktif dan interaktif, serta meningkatkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas III SDN 013 Suka Maju.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing dalam penulisan artikel ini. Dan ucapan terima kasih juga kepada tim editorial Jurnal Obsesi dalam mempublikasikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Bustari, M. (2005). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Rangka Peningkatan Mutu Sekolah. In *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1), 47–54.
- Dafit, Dea, & Ningrum. (2020). Pengaruh Program Pojok Literasi Terhadap Minat Baca Mahasiswa PGSD FKIP UIR. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 117–130. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.307>
- Dafit, F., & Ramadan, Z. H. (2020). Pelaksanaan Program Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1429–1437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.585>
- Dalena, R., Maryani, S., Dencik, D., & Primasari, D. A. G. (2019). Kendala Penggunaan IT sebagai Media Belajar di SMP Negeri 4 Gelumbang. *Prosiding Seminar Nasional*, 505–510. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3081>
- Direno, J., & Yulia, H. (2016). Pemanfaatan Internet oleh Guru dalam Melaksanakan Standar Proses Pembelajaran: Studi di SMP Negeri 2 Susukan, 101, 0–16. <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/13936>
- Hamka, H. (2015). Penggunaan Internet Sebagai Media Pembelajaran Pada Mahasiswa Iain Palu. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 12(1), 95. <https://doi.org/10.24239/jsi.v12i1.383.95-119>
- Hartono, R., Syahrudin, H., & Rosyid, R. (2016). Pengaruh Pemanfaatan Media Internet Terhadap Hasil Belajar Kelas X Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(7). <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/16078>
- Jailani, M. sahran, & Hamid, A. (2017). Pengembangan Sumber Belajar Berbasis Karakter Peserta Didik (Ikhtiar optimalisasi Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)). *Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 175–192. <https://doi.org/10.21580/nw.2016.10.2.1284>
- Kristiyanti, M. (2010). Internet Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Majalah Ilmiah*

INFORMATiKA, 1(1), 8–29. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/majalah-ilmiah-informatika/article/view/3>

Muis, A., & Pitra, S. (2021). Peranan Internet Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas Xi Di Sma Muhammadiyah Parepare. *Jurnal.Umpar.*, 10(1), 189–222.

<https://jurnal.umpar.ac.id/index.php/ibrah/article/view/788>

Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>

Sasmita, R. S. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 1, 1–5. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>

Setiadi, P. M. (2015). Program Peduli Lingkungan Sebagai Upaya Mengembangkan Ecological Litearcy Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar SPS UPI 2015*, 29–38. <http://digital.library.ump.ac.id/535/1/7.%20Cover%20dan%20Daftar%20Isi.pdf>

Setiyani, R. (2020). Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan*, 2(1), 99–103. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.603>

Sudiran, S. (2015). Sikap Guru dan Tingkat Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelas Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris di SMA 3 dan SMK 1 Muhammadiyah Kota Batu. *JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*, 1(1), 98. <https://doi.org/10.22219/jinop.v1i1.2452>

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, CV.

Suharmanto, A., & Sunarso, S. (2017). Pemanfaatan Internet Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Sma Negeri 1 Sleman. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Hukum*, 5, 24–41. <https://doi.org/10.36412/ce.v1i1.496>

Supriadi, S. (2017). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Proses Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 3(2), 127. <https://doi.org/10.22373/lj.v3i2.1654>

Valentino, R. Y., & Mutmainah, S. (2017). Pengembangan Media Video Gambar Bentuk Dalam Mata Pelajaran Seni Rupa untuk Siswa Kelas VII SMP. *Jurnal Seni Rupa*, 5(2), 385–391. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/19321>

Wicaksono, M. S. (2021). Pengaruh Akses Internet terhadap Minat Belajar Kelas Tinggi Secara Daring SD Negeri Tileng II. *E Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan*, X(2). <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/fiptp/article/view/17578>

Zainuddin, Z. (2011). Pemanfaatan Media Internet Dalam Belajar dan Implikasinya Dalam Pendidikan. *Jurnal Cakrawala Kependidikan*, 9(1), 61–69. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jckrw/article/view/2216>

Zulfitria, Z., Ansharullah, A., & Fadhilah, R. (2020). Penggunaan Teknologi dan Internet sebagai Media. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaslit/article/view/8810>

UNIVERSITAS
ISLAM RIAU